

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VIII DI SMP IT AL-AZHAR BALIKPAPAN

Received: 8 September 2026	Revised: 22 September 2026	Accepted: 22 September 2026
----------------------------	----------------------------	-----------------------------

Qanita Dalila

Sekolah Tinggi Agama Islam Balikpapan, Indonesia

Email: dalilaqanita7@gmail.com

ABSTRACT

Learning discipline is one of the important factors that can support students' academic achievement. This study aims to determine the effect of learning discipline on students' learning achievement in the Fikih subject among eighth-grade students at SMP IT Al-Azhar Balikpapan. This study employed a quantitative approach using a survey method. The research sample consisted of 31 students. Data on learning discipline were collected through a questionnaire using a Likert scale, while data on learning achievement were obtained through documentation of students' learning outcomes. The data analysis techniques included validity testing, reliability testing, normality testing, Pearson correlation analysis, simple linear regression analysis, t-test, and coefficient of determination analysis. The results showed a positive and strong relationship between learning discipline and students' learning achievement, with a correlation coefficient of 0.783. The simple linear regression analysis produced the equation $Y = 6.429 + 0.817X$, while the t-test obtained a significance value of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination was 0.614, indicating that learning discipline contributed 61.4% to students' learning achievement, while the remaining 38.6% was influenced by other factors beyond the scope of this study. Therefore, learning discipline has a positive and significant effect on students' learning achievement in the Fikih subject among eighth-grade students at SMP IT Al-Azhar Balikpapan

Keywords: Learning Discipline, Learning Achievement, Fikih, Eighth-Grade Students

ABSTRAK

Disiplin belajar merupakan salah satu faktor penting yang dapat mendukung pencapaian prestasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di SMP IT Al-Azhar Balikpapan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian berjumlah 31 siswa. Data disiplin belajar dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala Likert, sedangkan data prestasi belajar diperoleh melalui dokumentasi hasil belajar siswa. Teknik analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji korelasi Pearson, regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan kuat antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,783. Hasil regresi linear sederhana menunjukkan persamaan $Y = 6,429 + 0,817X$, sedangkan hasil uji t memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,614 menunjukkan bahwa disiplin belajar memberikan kontribusi sebesar 61,4% terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan 38,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, disiplin

belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di SMP IT Al-Azhar Balikpapan.

Kata kunci: Disiplin, Belajar, Prestasi Belajar, Fikih, Siswa Kelas VIII.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu proses penting dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik. Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga dipengaruhi oleh sikap dan kebiasaan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Salah satu kebiasaan yang memiliki peranan penting dalam mendukung keberhasilan belajar adalah disiplin belajar. Disiplin belajar dapat ditunjukkan melalui ketepatan waktu mengikuti pembelajaran, kesiapan belajar, perhatian terhadap materi, keaktifan dalam pembelajaran, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.

Disiplin belajar yang baik dapat membantu siswa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan terarah. Siswa yang mampu mengatur waktu belajar, menaati aturan pembelajaran, memperhatikan materi, serta menyelesaikan tugas dengan tanggung jawab memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memahami materi yang diberikan. Dengan demikian, disiplin belajar menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Hubungan positif antara kedisiplinan dan hasil belajar juga ditemukan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat sekolah menengah pertama (ALI HAQ, 2024)

Pada mata pelajaran Fikih, kedisiplinan belajar memiliki peranan yang penting karena materi yang dipelajari tidak hanya berkaitan dengan pemahaman teori, tetapi juga dengan ketentuan dan praktik ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Siswa perlu mengikuti pembelajaran dengan tertib, memperhatikan penjelasan guru, aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Kondisi tersebut dapat membantu siswa memahami materi Fikih dengan lebih baik dan mendukung pencapaian prestasi belajar. Adanya pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar Fikih juga telah ditemukan pada siswa Madrasah Aliyah (Maryanti, 2025)

Penelitian terdahulu menunjukan prestasi belajar merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan belajar. Salah satu faktor yang berasal dari kebiasaan siswa adalah disiplin dalam belajar. Ketika siswa memiliki keteraturan dan tanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran, proses penerimaan materi dapat berlangsung lebih optimal. Hubungan yang kuat antara disiplin belajar dan prestasi belajar Fikih juga ditunjukkan dalam penelitian pada siswa

SMP Islam, dengan hasil korelasi sebesar 0,732 dan kontribusi sebesar 53,5% (Siti A'isatul Hana, Arief Ardiansyah, 2025). Penelitian lain juga menyatakan bahwa kedisiplinan mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan hasil belajar Fikih. Hal tersebut menunjukkan bahwa keteraturan siswa dalam mengikuti pembelajaran dapat menjadi salah satu faktor yang berkaitan dengan pencapaian hasil belajar. Namun, besarnya kontribusi disiplin belajar terhadap prestasi belajar dapat berbeda-beda sesuai dengan karakteristik siswa, jenjang pendidikan, lingkungan sekolah, dan kondisi pembelajaran yang diteliti (Putri et al., 2025). Selain pada mata pelajaran Fikih, disiplin belajar juga ditemukan memiliki keterkaitan dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Permasalahan seperti kurang aktif dalam pembelajaran dan keterlambatan dalam menyelesaikan tugas menunjukkan bahwa kedisiplinan merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam mendukung peningkatan prestasi belajar siswa (Dalimunthe et al., 2025). berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa disiplin belajar secara umum memiliki hubungan atau pengaruh positif terhadap prestasi maupun hasil belajar siswa. Meskipun demikian, penelitian mengenai disiplin belajar dan prestasi belajar masih memiliki perbedaan dalam hal jenjang pendidikan, karakteristik responden, lokasi penelitian, dan konteks pembelajaran.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan pada penerapan analisis kuantitatif terhadap hubungan disiplin belajar dan prestasi belajar Fikih pada siswa kelas VIII SMP IT Al-Azhar Balikpapan. Penelitian ini tidak hanya melihat hubungan antara kedua variabel, tetapi juga mengukur besarnya kontribusi disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa berdasarkan data empiris yang diperoleh dari lokasi penelitian. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di SMP IT Al-Azhar Balikpapan.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif dan verifikatif melalui metode survei. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk memperoleh data dalam bentuk angka dan menganalisis hubungan maupun pengaruh antarvariabel secara statistik, sedangkan desain deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi variabel penelitian sebagaimana adanya. Desain verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan berdasarkan teori melalui analisis statistik (Sugiyono, 2023). Data primer untuk variabel disiplin belajar dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala Likert lima poin, sedangkan data prestasi belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai siswa pada mata pelajaran Fikih.

Teknik analisis data diawali dengan uji instrumen berupa uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha untuk memastikan kelayakan instrumen penelitian. Selanjutnya dilakukan uji normalitas untuk mengetahui distribusi data penelitian. Setelah persyaratan analisis terpenuhi, dilakukan uji korelasi Pearson untuk mengetahui tingkat hubungan antara disiplin belajar dan prestasi belajar. Pengujian hipotesis dilanjutkan dengan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa. Pengujian dilengkapi dengan uji t untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel disiplin belajar terhadap prestasi belajar (Ir. Syofian Siregar, 2023)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif dan verifikatif melalui metode survei. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk memperoleh data dalam bentuk angka dan menganalisis hubungan maupun pengaruh antarvariabel secara statistik, sedangkan desain deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi variabel penelitian sebagaimana adanya. Desain verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan berdasarkan teori melalui analisis statistik (Sugiyono, 2023). Data primer untuk variabel disiplin belajar dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala Likert lima poin, sedangkan data prestasi belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai siswa pada mata pelajaran Fikih.

Teknik analisis data diawali dengan uji instrumen berupa uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha untuk memastikan kelayakan instrumen penelitian. Selanjutnya dilakukan uji normalitas untuk mengetahui distribusi data penelitian. Setelah persyaratan analisis terpenuhi, dilakukan uji korelasi Pearson untuk mengetahui tingkat hubungan antara disiplin belajar dan prestasi belajar. Pengujian hipotesis dilanjutkan dengan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa. Pengujian dilengkapi dengan uji t untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel disiplin belajar terhadap prestasi belajar (Ir. Syofian Siregar, 2023)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data yang berhasil dihimpun dan dinyatakan valid untuk dianalisis berjumlah 31 responden yang merupakan siswa kelas VIII Putri SMP IT Al-Azhar Balikpapan. Responden tersebut menjadi sumber data dalam pengukuran disiplin belajar dan prestasi belajar pada mata pelajaran Fikih. Sebelum membahas hasil pengujian hipotesis, data penelitian dianalisis untuk mengetahui kelayakan instrumen dan karakteristik variabel yang diteliti.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan terhadap 10 butir pernyataan pada variabel disiplin belajar (X) dan 10 butir pernyataan pada variabel prestasi belajar (Y). Dengan jumlah responden sebanyak 31 orang, nilai r tabel yang digunakan adalah 0,355. Butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Disiplin Belajar (X)

Butir	r Hitung	r Tabel	Keputusan
X1	0,533	0,355	Valid
X2	0,621	0,355	Valid
X3	0,534	0,355	Valid
X4	0,638	0,355	Valid
X5	0,770	0,355	Valid
X6	0,570	0,355	Valid
X7	0,709	0,355	Valid
X8	0,687	0,355	Valid
X9	0,660	0,355	Valid
X10	0,708	0,355	Valid

Sumber: Output SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh butir pernyataan variabel disiplin belajar memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel 0,355. Nilai korelasi item terhadap skor total berada pada rentang 0,533–0,770. Dengan demikian, seluruh 10 butir pernyataan variabel disiplin belajar dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Prestasi Belajar (Y)

Butir	r Hitung	r Tabel	Keputusan
Y1	0,430	0,355	Valid
Y2	0,667	0,355	Valid
Y3	0,815	0,355	Valid
Y4	0,616	0,355	Valid
Y5	0,676	0,355	Valid
Y6	0,574	0,355	Valid
Y7	0,649	0,355	Valid
Y8	0,891	0,355	Valid
Y9	0,643	0,355	Valid
Y10	0,801	0,355	Valid

Sumber: Output SPSS, 2026

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan variabel prestasi belajar memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel 0,355. Nilai korelasi item terhadap skor total berada pada rentang 0,430–0,815. Oleh karena itu, seluruh 10 butir pernyataan variabel prestasi belajar dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,867	10

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,841	10

Sumber: Output SPSS, 2026

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,841 untuk variabel disiplin belajar dan 0,867 untuk variabel prestasi belajar. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan memiliki konsistensi internal yang baik.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Pengujian dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov melalui bantuan SPSS.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.000000
	Std. Deviation	2.96931257
Most Extreme Differences	Absolute	0.094
	Positive	0.094
	Negative	-0.061
Test Statistic		0.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Output SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai Asymp. Sig. sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan memenuhi salah satu persyaratan untuk dilakukan analisis statistik parametrik.

Uji Korelasi Pearson

Uji korelasi Pearson digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara disiplin belajar dan prestasi belajar siswa.

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi Pearson

Correlations			
		disiplin belajar	prestasi belajar
disiplin belajar	Pearson Correlation	1	.783**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	31	31
prestasi belajar	Pearson Correlation	.783**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	31	31

Sumber: Output SPSS, 2026

Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,783 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai korelasi tersebut menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara disiplin belajar dan prestasi belajar siswa. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan nilai R sebesar 0,783 dan R Square sebesar 0,614.

Tabel 6. Model Summary Regresi Linear Sederhana

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783 ^a	0,614	0,600	3,020

Sumber: Output SPSS, 2026

Nilai R sebesar 0,783 menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara disiplin belajar dan prestasi belajar. Sementara itu, nilai R Square sebesar 0,614 menunjukkan bahwa disiplin belajar memberikan kontribusi sebesar 61,4% terhadap prestasi belajar siswa. Adapun 38,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh adalah: $Y = 6,429 + 0,817X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada disiplin belajar diperkirakan akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,817 satuan.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi model regresi secara keseluruhan.

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	420,205	1	420,205	46,071	.000 ^b
	Residual	264,505	29	9,121		
	Total	684,710	30			

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Sumber: Output SPSS, 2026

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 46,071 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dinyatakan signifikan. Dengan demikian, disiplin belajar secara keseluruhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar secara individual terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel 8. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,429	4,843		1,327	0,195
	disiplin belajar	0,817	0,120	0,783	6,788	0,000

Sumber: Output SPSS, 2026

Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 6,788 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih diterima.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di SMP IT Al-Azhar Balikpapan. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil uji korelasi Pearson yang memperoleh nilai sebesar 0,783 dengan signifikansi 0,000. Nilai tersebut menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara disiplin belajar dan prestasi belajar siswa. Dengan demikian, semakin baik disiplin belajar yang dimiliki siswa, semakin baik pula kecenderungan prestasi belajar yang diperoleh.

Hasil analisis regresi linear sederhana semakin memperkuat temuan tersebut. Nilai koefisien regresi sebesar 0,817 menunjukkan bahwa disiplin belajar memiliki arah pengaruh positif terhadap prestasi belajar. Persamaan regresi yang diperoleh, yaitu $Y = 6,429 + 0,817X$, menunjukkan bahwa peningkatan disiplin belajar diikuti dengan peningkatan prestasi belajar siswa. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa keteraturan dan tanggung jawab siswa dalam proses pembelajaran memiliki peranan dalam mendukung pencapaian hasil belajar. Signifikansi pengaruh tersebut juga ditunjukkan melalui hasil uji t dengan nilai t hitung sebesar 6,788 dan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar dapat dinyatakan signifikan secara statistik. Artinya, hubungan antara kedua variabel dalam penelitian ini bukan hanya terjadi secara kebetulan, tetapi menunjukkan adanya pengaruh yang dapat dibuktikan berdasarkan data penelitian.

Besarnya kontribusi disiplin belajar terhadap prestasi belajar ditunjukkan melalui nilai koefisien determinasi sebesar 0,614. Nilai tersebut berarti bahwa disiplin belajar memberikan kontribusi sebesar 61,4% terhadap prestasi belajar siswa. Sementara itu, 38,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Hasil tersebut menunjukkan bahwa disiplin belajar merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung pencapaian prestasi belajar siswa, meskipun prestasi belajar juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain di dalam maupun di luar lingkungan pembelajaran. Secara konseptual, disiplin belajar berkaitan dengan kemampuan siswa dalam mengatur dan mengendalikan perilaku selama proses pembelajaran. Siswa yang memiliki kedisiplinan cenderung lebih teratur dalam mengikuti pembelajaran, memperhatikan materi, menyelesaikan tugas, dan menggunakan waktu belajar dengan baik. Kebiasaan tersebut dapat membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang diberikan, termasuk materi pada mata pelajaran Fiqih.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya hubungan positif antara kedisiplinan dan prestasi belajar. Penelitian pada siswa SMP Islam Al-

Ma'arif 01 Singosari memperoleh hubungan yang kuat antara kedisiplinan belajar dan prestasi belajar Fikih dengan nilai korelasi sebesar 0,732 dan kontribusi sebesar 53,5% (Siti A'isatul Hana, Arief Ardiansyah, 2025). Kesamaan hasil tersebut memperkuat temuan bahwa kedisiplinan belajar memiliki keterkaitan yang erat dengan pencapaian prestasi belajar Fikih. Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian mengenai kedisiplinan siswa pada mata pelajaran Fikih yang menunjukkan bahwa kedisiplinan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Maryanti, 2025). Kesamaan tersebut menunjukkan bahwa disiplin belajar merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran Fikih, meskipun besarnya pengaruh dapat berbeda sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungan pendidikan. Kuatnya hubungan antara disiplin belajar dan prestasi belajar dalam penelitian ini dapat dipahami dari karakteristik pembelajaran Fikih yang membutuhkan keteraturan dan tanggung jawab siswa. Ketika siswa datang tepat waktu, mengikuti pembelajaran dengan tertib, memperhatikan penjelasan guru, aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan menyelesaikan tugas dengan baik, proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih optimal. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat mendukung pencapaian prestasi belajar siswa.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa sekolah dan guru dapat terus mendorong terbentuknya kebiasaan disiplin belajar melalui pembiasaan yang positif, pengelolaan waktu belajar yang baik, peningkatan tanggung jawab terhadap tugas, dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Upaya tersebut diharapkan dapat mendukung peningkatan prestasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Fikih.

PENUTUP

Kesimpulan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di SMP IT Al-Azhar Balikpapan. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji korelasi Pearson sebesar 0,783 yang menunjukkan hubungan positif dan kuat. Hasil regresi linear sederhana menunjukkan persamaan $Y = 6,429 + 0,817X$, sedangkan hasil uji F dan uji t memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,614 menunjukkan bahwa disiplin belajar memberikan kontribusi sebesar 61,4% terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan 38,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VIII telah tercapai dan hipotesis penelitian diterima.

kesimpulan tersebut, sekolah dan guru diharapkan dapat terus meningkatkan pembiasaan disiplin belajar melalui ketepatan waktu, keteraturan dalam mengikuti

pembelajaran, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa, sehingga diperoleh gambaran yang lebih luas dan komprehensif mengenai faktor-faktor yang mendukung keberhasilan belajar pada mata pelajaran Fikih.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali Haq, S. (2024). Korelasi Kedisiplinan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 2 SP. Padang Ogan Komering Ilir. *Al-Hikmah Jurnal Studi Keislaman Dan Pendidikan*, 11(1 SE-Articles), 40–46. <https://doi.org/10.12065/al-hikmah.v11i1.20>
- Dalimunthe, U., Rizqa, M., & Risnawati. (2025). Peningkatan Prestasi Belajar Pai Peserta Didik Kelas 1 Smp Tafaqquh Desa Kepau Jaya. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(3), 69–77.
- Ir. Syofian Siregar, M. M. (2023). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Bumi Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=knDKEAAAQBAJ>
- Maryanti. (2025). Pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar bidang studi fiqih di kelas XI Madrasah Aliyah NU Batahan Kecamatan Batahan Mandailing Natal. <http://etd.uinsyahada.ac.id/id/eprint/12383>
- Siti A'isatul Hana, Arief Ardiansyah, M. S. (2025). PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR FIQIH PADA SISWA SMP ISLAM AL-MA'ARIF 01 SINGOSARI MALANG. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 10, 10–18. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/29238/22113>
- Sugiyono. (2023). *STATISTIKA UNTUK PENELITIAN* / Sugiyono. ALFABETA Bandung,.